Vol. 3 Issue (1) 2023
Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar
https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index

Analisis Kebiasaan Belajar Dalam Berprestasi Siswa Kelas Tinggi SDN 13 Palakka

Satriani[1], Muliadi[2], Magfira[3]
[1,2,3]PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Kata kunci:
Kebiasaan belajar ;
Siswa berprestasi

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimanakah Kebiasaan belajar siswa berprestasi kelas tinggi SDN 13 Palakka Kecamatan lalabata kabupaten Soppeng. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi yang memperoleh prestasi rangking 1, 2 dan 3, Guru wali kelas IV, V dan VI serta Orang tua siswa berprestasi. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan observasi, data dianalisis melalui tiga tahap, *data reduction, data display, Conslusion Drawing Penarikan/Verification.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa berprestasi memililiki kebiasaan belajar seperti menyusun rencana dan membuat jadwal belajar, mengikuti pelajaran, mengulangi pelajaran, menghafal, konsentrasi dan disiplin dalam belajar. Hal ini merupakan suatu kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa berprestasi di sekolah dan di rumah agar tetap mempertahan presrasinya. Kebiasaan belajar tersebut dapat menjadi motivasi bagi siswa yang kurang berprestasi untuk melakukan kebiasaan belajar yang baik agar dapat memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.

Keywords:
Steacer technique;Giving reinfocemen

Abstract

This research is a type of descriptive qualitative research that aims to find out how the study habits of high achieving students at SDN 13 Palakka, Lalabata District, Soppeng Regency. The subjects in this study were homeroom teachers for grades IV, V VI and high achieving students who earned ranks 1, 2 and 3 as well as parents of high achieving students at SDN 13 Palakka. Data collection techniques were interviews and observations, data were analyzed through three stages, namely, data reduction, data withdrawal/verification, drawing conclusions. The results of this study indicate that the study habits of outstanding students have study habits, such as making plans and making study schedules, following lessons, repeating lessons, memorizing, concentration and discipline in learning. This is a study habit that is carried out by outstanding students at school and at home in order to maintain their achievements. These study habits can be a motivation for underachieving students to adopt good study habits in order to obtain even better achievements .

©Universitas Negeri Makassar 2023

Alamat Penulis[1]:
E-mail: satriani.dh@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Memiliki peran penting dalam membentuk manuasia yang berkualitas serta kelansungan hidup. Untuk membentuk generasi manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mampu mengantisipasi masa depan, dengan cara mengembangkan potensi dan pengetahuan siswa. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional

Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 tentang system pendidikan nasional, dinyatakan bahwa:

Bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Salah satu upaya dalam membentuk manusia yang berkualitas serta kelangsungan hidup bangsa dan Negara dimasa yang akan datang (Hafid et al., 2022). Termasuk dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah yang merupakan langkah awal yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan segala potensi yang ada pada peserta didik.

Menurut Qamah dkk (2013), bahwa pendidikan merupakan hal terpenting dalam proses pembangunan nasional yang dapat menentukan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Hasil belajar yang dapat dicapai dengan cara belajar siswa atau kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa, sehingga. memperoleh prestasi dalam pendidikan.secara umum kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan yang dilkukan dari waktu kewaktu dengan cara yang sama atau pemeblajaran berulang dan akhirnya permanen da otomatis dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemanpuan baik di sekolah maupun di rumah. Hamalik(2008) mengumakakan bahwa“seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaaan belajar yang baik karena prestasi belajar yang baik dapat diperoleh memlalui proses belajar yang baik

Menurut (Nurfadila et al., 2021) menyebutkan kebiasaan belajar siswa yang baik dalam mencapai prestasi yaitu: 1)Belajar secara teratur setiap hari, 2) Mempersiapkan semua keperluan studi pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat, 3) senantiasa hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai, 4) Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi dan 5) Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan atau menengok buku refrensi mencari arti-arti istilah. terhadap tingkah laku siswa. Penguatan bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai tindakan dorongan ataupun koreksi.

Syaiful (Ermawati & Maisaroh, 2017) menyatakan bahwa prestasi adalah hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mencapainya, hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja. Sebagai siswa disekolah siswa dituntut untuk berhasil dalam belajar.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti tanggal 20 Desember 2022 di SDN 13 Palakka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng melalui wawacara dengan mewakili guru kelas IV-VI diperoleh beberapa informasi bahwa kondisi yang terjadi di sekolah siswa yang memperoleh prestasi itu kurang, dari 21% siswa yang ada pada kelas tinggi yang memperoleh prestasi hanya 9% sehingga peneliti tertarik memberikan gambaran tentang bagaimana kebiasaan belajar siswa yang berprestasi sehingga hasil penelitian ini dapat memberi masukan atau manfaat kepada siswa yang kurang berprestasi untuk memperoleh prestasi melalui kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa yang berprestasi, kebiasaan belajar yang cenderum dilakukan oleh siswa berprestasi dari hasil wawancara bersama guru wali kelas tinggi ditemukan kebiasaan belajar siswa berprestasi sebagai berikut; 1) kebiasaan belajar siswa berprestasi memiliki kebiasaan belajar yang bervariasi, 2), dari siswa yang berprestasi tersebut terdapat siswa yang memiliki jadwal belajar 3) kebiasaan belajar siswa berprestasi ada yang menggunakan media audiovisual, 4) kebiasaan belajar siswa berprestasi memiliki kebiasaan yang dibantu atau didampingi oleh keluarga bahkan ada juga kebiasaan belajar siswa yang tidak dibantu 5) terdapat siswa yang memiliki kebiasaan belajarnya terjadwal dan ada juga siswa yang kebiasaan

belajarnya tidak terjadwal tetapi berprestasi, dan 6) kebiasaan belajar siswa berprestasi rajin mencatat materi yang dipelajari. Setelah guru kelas tinggi diwawancarai peneliti juga mewawancarai kepala sekolah hasilnya kurang lebih sama seperti yang telah digambarkan guru kelas tinggi juga disampaikan oleh kepala sekolah. Hal itu menunjukkan suatu kebiasaan belajar siswa yang baik dan berprestasi.

Berdasarkan yang telah dipaparkan, maka peneliti berminat untuk melakukan lebih jauh tentang kebiasaan belajar siswa berprestasi secara akademik yang masuk dalam ranking tiga besar kelas tinggi dengan menarik sebuah judul "Analisis kebiasaan belajar dalam berprestasi siswa kelas tinggi SDN 13 Palakka kecamatan Lalabata kabupaten Soppeng"

METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai fenomena yang tampak selama pembelajaran berlangsung. Fenomena tersebut kebiasaan belajar siswa selama di sekolah dan di rumah. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai 25 Maret dan akan berakhir pada bulan Mei tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Palakka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. Dalam penelitian ini, penulis menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa IV, V dan VI, guru wali kelas tinggi dan orang tua siswa berprestasi SDN 13 Palakka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng sebanyak 21 subjek.

Desain penelitian disusun dengan uraian sebagai berikut: (1) Melakukan prapenelitian, (2) Menentukan partisipan yang akan diwawancarai, (3) Menentukan dokumen apa yang harus didapatkan, (4) Melakukan pengumpulan data, (6) Menentukan analisis data, (7) Merencanakan pemeriksaan keabsahan data, (8) Melakukan analisis akhir dan membuat interpretasi data dan kesimpulan penelitian, (9) Membuat laporan akhir penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengumpulkan informasi melalui teknik triangulasi (gabungan), adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

   Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terencana-terstruktur. Wawancara ini dilakukan kepada Siswa IV, V dan VI, yang berprestasi yang mendapat rangkin 1,2 dan 3. Guru wali kelas tinggi dan Orang tua siswa berpretasi SDN 13 Palakka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng.

2. Observasi

   Dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi nonpartisipan, artinya penulis tidak ikut terlibat langsung terhadap apa yang akan diobservasi. Penulis mengobservasi dokumen yang berkaitan dengan asesmen autentik

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen utama

   Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.Hal ini dikarenakan peneliti merupakan instrumen kunci penentu suatu penelitian.

2. Instrumen pendukung

   Instrumen pendukung yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

   1. Pedoman wawancara, digunakan sebagai kerangka dasar dalam melakukan wawancara agar wawancara yang dilakukan peneliti tetap terarah dan tetap menjaga relevansi terhadap masalah dalam penelitian.
   2. Lembar Observasi, digunakan sebagai pedoman dalam mengamati objek yang akan diteliti agar pengamatan yang dilakukan peneliti lebih terarah.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Oleh karena itu, ada dua macam triangulasi yaitu

triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut (Sugiyono 2021) sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang dalam penelitian ini terdiri atas guru wali kelas IV,V,VI dan Siswa kelas tinggi yang berprestasi dan orang tua siswa berprestasi SDN 13 Palakka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. SD Inpres 12/79 Sumpang Data yang diperoleh kemudian dianalisis, dideskripsikan dan diolah dari data yang sama hingga data yang berbeda. Kemudian, data yang diperoleh akan menghasilkan kesimpulan.
b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda calon peneliti memperoleh data, kemudian mengecek kesesuaian data dari hasil wawancara dan observasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengumpulkan informasi melalui teknik triangulasi (gabungan), yaitu wawancara dan observasi.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengelompokan data aspek guru. Analisis data ini dilakukan setelah pengumpulan data. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman alam (2015) "aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification"*.

Tiga tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Data *Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Bentuk penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini dilakukan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil temuan berupa deskripsi dengan bukti-bukti valid dan konsisten.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Maret sampai 6 Mei 2023. Pelaksaan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi berdasrkan enam indikator kebiasaan belajar siswa berprestasi sehingga dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Kebiasaan Belajar dalam Berprestasi Siswa kelas tinggi

a. Menyusun dan Membuat jadwal Belajar

Menyusun dan Membuat jadwal belajar, dan pelaksanaanya selama 1 jam pada malam hari sehabis magrib atau sesudah makan malam dilakukan oleh siswa dengan membaca buku-buku catatan pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa yang memiliki jadwal belajar akan memiliki keteraturan dalam memanfaatkan waktu untuk pada setiap pelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan (Nurfadila et al., 2021) bahwa salah satu kebiasaan belajar siswa berprestasi yakni memiliki jadwal belajar atau jam belajarnya.

Hal ini juga di konfirmasi oleh (Novyanti et al., 2020) dalam penellitiannya bahwa cara belajar siswa berprestasi adalah membuat jadwal waktu belajar setiap malam hari besok ada jadwal pelajaran yang akan diajarkan oleh guru selama satu jam. Belajar dengan jadwal akan melatih konsentrasi, bekerja cepat dan lengkap, selain itu siswa juga dilatih untuk selalu siap memcahkan masalah yang ada.

b. Aktif dalam Mengikuti pelajaran

Mengikuti pelajaran dengan Memperhatikan guru akan memperoleh informasi, sebab melalui proses memperhatikan banyak hal positif yang didapatkan, aktivitas memperhatikan sangat penting bagi pelajar,

karena pada hakikatnya memperhatikan merupakan proses belajar yang baik.

Sejalan dengan temuan (Prasanti, 2020) bahwa pada saat mengikuti pelajaran siswa berprestasi pada saat di kelas memperhatikan penjelasan guru.

Hal ini juga dikonfirmasi oleh Darsani (2017) siswa berprestasi mendengarkan guru saat guru menjelaskana materi pembelajaran di dalam kelas.

Siswa berprestasi juga memiliki kebiasaan belajar yaitu Sering Bertanya, bertanya adalah cara yang terbaik yang dilakukan oleh siswa yang kurang memahami materi dari guru baik itu bertanya kepada orang tua, kakak dan teman.

Sejalan dengan temuan Margianti (2017) bahwa siswa berprestasi sering bertanya kepada guru apabilah terdapat materi yang mereka belum pahami.

Dikonfirmasi oleh Prasanti (2020) Kebiasaan belajar siswa berprestasi sering bertanya materi yang belum jelas kepada guru. Mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru, dengan cara merangkum materi pelajaran dapat mempermudah siswa dalam mengerti inti pelajaran sehingga memaksimalkan waktu belajar. Sejalan dengan temuan (Ulfa 2020) yang mengemukakan bahwa siswa berprestasi membuat catatan pelajaran mengenai hal-hal yang penting ditulis dengan menarik agar dapat memuudahkan ketika dipelajari kembali.

c. Mengulangi Pembelajaran

Siswa yang berprestasi memiliki kebiasaan mengulangi pembelajaran pada malam hari dengan membaca buku catatan atau pun buku yang berkaitan dengan pelajaran serta mengigat apa yang telah diajarkan oleh guru di sekolah. Proses mengulang adalah kebiasaan belajar yang tepat dalam memahami isi materi yang dipelajari, apabilah siswa yang terbiasa mengulangi pelajaran maka siswa akan mudah mengigat kembali pelajaran dan akan dimengerti. Sejalan dengan temuan (Hamdika, 2018) bahwa kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa berprestasi adalah mengulang pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.

Hal ini juga dikonfirmasi oleh (Lutfiah, 2021) bahwa kebiasaan belajar siswa untuk mempelajari kembali pelajaran yang sulit di sekolah.

d. Menghafal

Kebiasaan belajar yang dimiliki siswa berprestasi adalah Menghafal materi pembelajaran dengan membaca berulang kali sampai mereka hafal biasanya mereka akan menghafal apabilah pada saat mau ulangan karena menurutnya dengan cara menghafal meraka lebih mudah untuk menggunakannya sewaktu-waktu dalam menjawab soal mengigat materi pembelajaran namun pada dasarnya bukanlah tujuan utama, namun yang lebih penting adalah memahami pelajaran. Menghafal pelajaran juga penting dalam belajar, dalam hal ini hafal bukan hanya hafal kata demi kata tetapi harus paham/mengerti betul dengan apa yang dihafal kata demi kata tetapi harus paham/mengerti betul dengan apa yang dihafal kata demi kata tetapi harus paham betul dengan apa yang dihafal.

Sejalan dengan temuan (Aqsha & Jambi, 2018) bahwa salah satu kebiasaan belajar siswa berprestasi adalah menghafal dilakukan siswa ketika ada pelajaran yang mengharuskan hafal, juga dilakukan dengan menghafal suatu materi hendak ujian atau ulagan.

e. Disiplin, Konsentrasi dan Fokus

Siswa yang berprestasi selalu Disiplin, konsentrasi dan fokus dalam belajarnya, konsentrasi, mereka mampu belajar dalm kondisi apapun, misalnya disaat kondisi kelas yang ribut dimana teman-temanya sibuk bermain dan mereka tidak mudah terganggu dan terpengaruhi dalam belajar. Sesuai dengan temuan (Triyanti et al., 2021) bahwa siswa memang berkonsentrasi dan disiplin dalam sehingga hasil yang dicapai dengan kategori baik. Dikonfirmasi (Fitrilia et al., 2021) siswa tidak tidak terlalu reaktif terhadap suara, mudah

fokus.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan belajar siswa yang berprestasi seperti menyusun rencana dan membuat jadwal belajar, aktif dalam mengikuti pembelajaran, mengulangi pembelajaran, menghafal, konsentrasi dan disiplin dalam belajar.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat dajukan saran-saran sebagai berikut: 1) Bagi Siswa berprestasi perlu mempertahankan kebiasaan belajar yang baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik dari yang telah dicapai dan 2) Dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan pretastasi belajar siswa yang kurang berprestasi dengan megetahui kebiasaan belajar siswa yang berprestasi sehingga bisa menjadi siswa berprestasi.

DAFTAR RUJUKAN

Aqsha, T., & Jambi, F. U. (2018). *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*. 1–11.

Hafid, A., Amran, M., & AFRI, R. N. (2022). Hubungan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn 9 Ta Kabupaten Bone. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *2*(4), 390. https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i4.36453

Nurfadila, N., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Di Sd Negeri 013 Muara Jalai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *7*(3), 194–197. https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n3.p194-197

Hamdika, F. (2018). Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan kepribadian siswa di SMA Nurl Iman. In *Photosynthetica* (Vol. 2, Issue 1).

Lutfiah, N. (2021). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kesulitan Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam*, *1*(2), 186–202. https://doi.org/10.58573/tafahus.v1i2.25

Fitrilia, R. D., Purnamasari, R., & Rustandi, Y. (2021). Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *13*(2), 75–80. https://doi.org/10.55215/pedagogia.v13i2.4499

Prasanti, R. D. (2020). *CARA BELAJAR SISWA BERPRESTASI PADA MASA PANDEMI COVID 19 (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Temanggung)*. *19*. http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/2168

Yogi, S. (2020). Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Di Sekolah Dasar Negeri 151/Iv Kota Jambi. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, *53*(9), 1689–1699.

Qamah, I., Mus, S., & Irmawati 2023. Pengelolaan penerimaan peserta didik baru di sekolah dasar.*Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*,2(2),84-91

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (M. T. Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T. (ed.)). ALFABETA.

Triyanti, T., Sulistri, E., Mertika, & Nurhidayah. (2021). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS di Kelas V SDN 04 Singkawang. *Journal of Elemantary School (JOES)*, *4*(2), 99–105.

.